

RINGKASAN

KEANEKARAGAMAN JENIS LACERTILIA PADA TIGA TIPE HABITAT DI PT. RESTORASI EKOSISTEM INDONESIA WILAYAH JAMBI. (Delila Silaban dibawah bimbingan Bapak Ir. Albayudi, S.Hut., M.Si., IPM. dan Ibu Ir. Yasri Syarifatul Aini, S.Hut., M.Si.)

Jenis lacertilia merupakan salah satu komponen penyusun ekosistem dalam rantai makanan dan berkontribusi terhadap keanekaragaman hayati dan berperan sebagai bioindikator dan sebagai informasi terhadap kesehatan serta kondisi dalam suatu ekosistem. Kawasan PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Wilayah Jambi memiliki keberagaman tipe habitat yaitu, semak belukar, hutan alami, dan kebun sawit. Tutupan lahan pada kawasan penelitian menunjukkan banyaknya gangguan yang mengakibatkan rusaknya hutan yang dipengaruhi oleh aktivitas manusia. Seperti pengalihan fungsi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit yang dapat mengancam keberlangsungan hidup jenis Lacertilia. Pengumpulan data terkait jenis serta kondisi habitat sangat penting dalam mendukung upaya konservasi di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Wilayah Jambi.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Wilayah Jambi dengan menggunakan metode *Visual Encounter Survey* (VES) dan *Capture Mark Release* (CMR) yang dikombinasikan dengan *line transect* dan penggunaan perangkap lem (*Glue Trap*). Pengamatan dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pada pagi hari pukul 07.00-10.00 WIB dan malam hari mulai pukul 19.00-22.00 WIB. Penempatan transek pengamatan dilakukan secara *purposive sampling*, jalur transek sebanyak 6 jalur dengan 2 kali pengulangan pada setiap jalur. Analisis data dilakukan dengan menghitung indeks keanekaragaman, kemerataan, kekayaan, dan kesamaan komunitas jenis Lacertilia,

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan keanekaragaman jenis Lacertilia pada tiga tipe habitat di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Wilayah Jambi ditemukan jenis lacertilia yang terdiri dari 4 famili dengan 11 jenis Lacertilia dan total 72 jumlah individu. Nilai keanekaragaman jenis (H') pada semak belukar menunjukkan $H' = 1,4119$ (sedang), hutan alami menunjukkan $H' = 1,6959$ (sedang), dan kebun sawit menunjukkan $H' = 1,1190$ (sedang). Nilai kemerataan jenis (E) pada semak belukar menunjukkan $E = 0,7880$ (tinggi), hutan alami menunjukkan $E = 0,7365$ (tinggi), dan kebun sawit menunjukkan $E = 0,8072$ (tinggi). Nilai kekayaan jenis (D_{mg}) pada semak belukar menunjukkan $D_{mg} = 1,5533$ (rendah), hutan alami menunjukkan $D_{mg} = 2,5740$ (rendah), dan kebun sawit menunjukkan $D_{mg} = 1,1696$ (rendah). Nilai kesamaan komunitas (IS) antar habitat, yaitu berkisar antara 13,04% - 21,05% yang termasuk dalam kategori rendah yang mengindikasikan adanya perbedaan komposisi jenis pada setiap habitat. Hasil pengukuran suhu udara 27°C-30°C, dan kelembapan udara 64%-78%. Data ini menunjukkan bahwa lokasi penelitian memiliki kondisi habitat yang sesuai untuk melakukan proses metabolismenya dan mendukung kelangsungan bertahan hidup jenis Lacertilia.

Kata kunci: Keanekaragaman, Lacertilia, PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Wilayah Jambi.